

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penguasaan Aspek Koherensi Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Koherensi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2018/2019 berjumlah 135 yang terdiri dari repetisi, kata transisi dan kata ganti. Penggunaan repetisi berjumlah 51,85% atau 70 dari 135 penggunaan koherensi, kata transisi berjumlah 20% atau 27 dari 135 penggunaan koherensi, dan kata ganti berjumlah 28,15% atau 38 dari 135 jumlah koherensi. Penggunaan koherensi dalam teks eksposisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak terdiri dari ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan aspek koherensi. Ketepatan koherensi sebanyak 80,74% atau 109 dari 135 jumlah keseluruhan penggunaan koherensi. Ketidaktepatan penggunaan koherensi sebanyak 19,25% atau 26 dari 135 jumlah keseluruhan penggunaan koherensi. Dari data kuantitatif tersebut, ketepatan penggunaan koherensi pada teks eksposisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak termasuk dalam katagori baik.

2. Penggunaan koherensi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang paling dominan adalah repetisi. Repetisi berjumlah 51, 85% atau 70 dari 135 keseluruhan

penggunaan koherensi, kata transisi berjumlah 20% atau 27 dari 135 jumlah keseluruhan penggunaan koherensi, dan kata ganti berjumlah 28,15% atau 38 dari 135 jumlah keseluruhan penggunaan koherensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis Penguasaan Aspek Koherensi pada Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak yang telah diperoleh, maka:

1. kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi perlu ditingkatkan dan juga pemahaman siswa tentang koherensi perlu ditingkatkan supaya siswa semakin mampu menggunakan unsur koherensi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
2. diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap penguasaan dan pemahaman dalam penggunaan koherensi dalam menulis teks eksposisi
3. bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang unsur koherensi khususnya dalam pembelajaran penulisan agar tulisan para mahasiswa memiliki tingkat kekoherensian yang baik yang dapat meningkatkan karya ilmiah mahasiswa.